

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Setelah menelaah perencanaan dan pelaksanaan manajemen kepala sekolah dan sistem bimbingan wali asrama serta evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan wali asrama dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di MTs Unggulan Amanatul Ummah, maka berdasarkan analisis peneliti pada paparan data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada hasil penelitian di bab IV, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan melaksanakan pengembangan akademis siswa melalui penyusunan rencana berdasarkan kebijakan Yayasan Pondok Pesantren Amanatul Ummah. Adapun tahapan-tahapan pengembangan akademis siswa adalah : a) perencanaan seleksi masuk siswa yang ketat melalui Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB); b) perencanaan penerimaan tenaga pengajar yang selektif; dan c) perencanaan kegiatan belajar-mengajar (KBM) melalui MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Perencanaan manajemen kepala sekolah terbukti berhasil dalam meningkatkan prestasi siswa MTs Unggulan Amanatul Ummah Mojokerto.
  
2. Perencanaan sistem bimbingan wali asrama dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan dua upaya yaitu : a) menyusun perencanaan kegiatan siswa setiap tahun melalui rapat-rapat wali asrama di awal tahun; dan b) melakukan perubahan atau penambahan rencana melalui rapat

mingguan. Perencanaan sistem bimbingan wali asrama yang telah disusun juga terbukti berhasil dalam meningkatkan prestasi siswa selama berada di asrama Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto.

3. Pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan dengan beberapa upaya yaitu : a) komitmen dan motivasi yang kuat dari kepala sekolah MTs Unggulan Amanatul Ummah; b) koordinasi dan kerjasama yang baik antara semua civitas akademik sekolah MTs Unggulan Amanatul Ummah baik dengan kepala sekolah selaku pemimpin maupun dengan sesama pengajar dan staf-staf lain; dan c) penerapan kedisiplinan dan jiwa kompetitif pada siswa MTs Unggulan Amanatul Ummah. Pelaksanaan manajemen kepala sekolah yang telah diterapkan terbukti dapat meningkatkan prestasi siswa MTs Unggulan Amanatul Ummah Mojokerto.
4. Pelaksanaan sistem bimbingan wali asrama dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan berdasarkan tugas dan kewajiban wali asrama yaitu:
  - a) membimbing dan mengarahkan siswa/santri MTs Unggulan Amanatul Ummah pada pembelajaran adab dan akhlak (pembentukan karakter) serta pembimbingan untuk pembelajaran sekolah dan keagamaan; dan
  - b) mengawasi segala tingkah laku siswa dan memberikan dorongan motivasi jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran atau ketidakseriusan dalam proses belajar siswa/santri dengan tujuan agar tercipta pribadi-pribadi berakhlakul karimah dan berprestasi. Pelaksanaan sistem bimbingan wali asrama yang

telah diaplikasikan terbukti efektif meningkatkan prestasi siswa/santri khususnya di asrama Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto.

5. Evaluasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan terhadap : a) progres dari peningkatan prestasi siswa (bagaimana perkembangan akademis siswa melalui hasil pencapaian yang telah diperoleh); dan b) penilaian perkembangan pendidikan dan keterampilan siswa oleh guru-guru, waka kesiswaan, waka kurikulum dan semua civitas akademik MTs Unggulan Amanatul Ummah. Evaluasi dilakukan dengan melihat penambahan dan perkembangan deretan prestasi yang berhasil diraih siswa serta dengan menilai keberhasilan MTs Unggulan Amanatul Ummah sebagai madrasah unggul dan berkualitas tinggi di mata masyarakat umum. Oleh karenanya, dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen kepala sekolah, penelitian menunjukkan adanya keberhasilan dari proses evaluasi dalam rangka meningkatkan prestasi siswa MTs Unggulan Amanatul Ummah Mojokerto.
6. Evaluasi sistem bimbingan wali asrama dilakukan dengan mengukur perkembangan peserta didik di asrama yang meliputi 2 aspek, yaitu:
  - a) melakukan pengawasan dan penilaian perkembangan akhlak siswa yang dibahas dalam rapat mingguan antara ketua wali asrama bersama dengan seluruh wali asrama yang bertugas; dan b) melihat perkembangan atau peningkatan pencapaian prestasi siswa/santri dari tahun ke tahun. Dengan melakukan evaluasi, wali asrama dapat mengetahui seluruh komponen perubahan yang harus dilakukan jika masih terdapat kekurangan dalam

sistem pembimbingan sebelumnya. Tahapan evaluasi oleh wali asrama terhadap keefektifan sistem bimbingan wali asrama dalam meningkatkan prestasi siswa yang selama ini diterapkan terbukti berhasil dan efektif.

7. Peneliti menemukan bahwa MTs Unggulan Amanatul Ummah Mojokerto memiliki kekurangan dalam penyediaan sarana sekolah berupa kelas khusus untuk kegiatan pembelajaran olimpiade. Walau bagaimanapun, keterbatasan tersebut tidak mempengaruhi perolehan prestasi siswa karena dengan adanya kebijakan manajemen kepala sekolah yang sangat baik.

## **B. Implikasi**

Penelitian tentang manajemen kepala sekolah dan sistem bimbingan wali asrama dalam meningkatkan prestasi siswa MTs Unggulan Amanatul Ummah dapat mengimplikasikan beberapa hal baik secara praktis maupun teoritis, yaitu sebagai berikut :

### **1. Secara praktis**

Penelitian ini mengimplikasikan hasil temuan dan kaitannya dengan teori-teori yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya dimana perencanaan manajemen, pelaksanaan manajemen dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah berhasil meningkatkan prestasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah diraih siswa MTs Unggulan Amanatul Ummah baik dari pelaksanaan olimpiade, *try out* dan bahkan capaian kecemerlangan sekolah sebagai sekolah yang bermutu dan inspiratif.

Selain itu, implikasi yang dapat dipelajari dari perencanaan sistem bimbingan, pelaksanaan sistem bimbingan dan evaluasi yang dilaksanakan oleh wali asrama juga menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan prestasi siswa yang juga dibuktikan dengan jajaran prestasi yang telah dicapai selama menjadi siswa sekaligus santri di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto.

## 2. Implikasi teoritis

Secara teoritis, temuan dari penelitian yang telah dilakukan ini mengimplikasikan bahwa berdasarkan teori yang dijadikan acuan tentang manajemen kepala sekolah mencakup 4 fungsi manajemen yaitu meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*) yang digagas oleh George R. Terry, maka dapat dipastikan bahwa penemuan ini sangat mendukung teori tersebut. Hasil temuan yang diperoleh dapat memperkuat teori George R. Terry karena manajemen kepala sekolah dan sistem bimbingan wali asrama MTs Unggulan Amanatul Ummah dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan dan diakhiri dengan melakukan evaluasi terbukti dapat meningkatkan prestasi siswa sesuai hipotesis yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti.

Selain itu, berdasarkan teori Robert L. Katz tentang tiga jenis kemampuan yang harus dikuasai seorang manajer yaitu kemampuan teknis, manusiawi dan konseptual, maka penelitian ini mengimplikasikan bahwa kepala sekolah MTs Unggulan Amanatul Ummah sebagai manajer telah

memiliki ketiga kemampuan ini sehingga besar kemungkinan akan dapat menunjang peningkatan prestasi siswa.

Namun, dalam penyediaan sarana-prasarana, peneliti dapat mengungkapkan bahwa MTs Unggulan Amanatul Ummah Mojokerto masih belum sepenuhnya memiliki kelengkapan sarananya. Sarana sekolah yang dimaksudkan adalah kelas khusus yang diperuntukkan untuk kegiatan belajar-mengajar olimpiade sebagaimana seharusnya. Walau demikian, ketidaklengkapan sarana sekolah tidak mengimplikasikan penurunan atau hambatan bagi siswa dalam memperoleh prestasi yang diharapkan. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan justru membantah teori Jamal Ma'mur Asmani yang menyatakan bahwa minimnya sarana dan prasarana akan berdampak pada semangat siswa sehingga prestasi juga akan sulit diraih.

### **C. Saran**

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen kepala sekolah dan sistem bimbingan wali asrama dalam meningkatkan prestasi siswa MTs Unggulan Amanatul Ummah Mojokerto, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

#### **1. Lembaga-lembaga pendidikan Islam**

Bagi lembaga-lembaga Pendidikan Islam (YPI), disarankan untuk tetap mementingkan sistem pendidikan yang bermutu dalam rangka mencetak generasi Islami berdaya intelektual tinggi.

## 2. Pengelola Pendidikan Islam

Bagi seluruh Pengelola Pendidikan Islam agar dapat menghasilkan siswa-siswa berprestasi, diperlukan perencanaan yang matang dan pelaksanaan setiap aturan secara terorganisir.

## 3. Kepala sekolah di lembaga-lembaga pendidikan Islam

Bagi kepala sekolah di lembaga-lembaga pendidikan Islam, dalam kepemimpinannya, diharapkan agar dapat menerapkan manajemen yang baik dimulai dari perencanaan yang mengedepankan musyawarah bersana para pengajar dan staf-staf lainnya dalam lembaga. Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang tepat demi mencapai keberhasilan peserta didik.

## 4. Kepala sekolah MTs Unggulan Amanatul Ummah

Khususnya kepada Kepala sekolah MTs Unggulan Amanatul Ummah, disarankan untuk memaksimalkan upaya dalam rangka penyediaan sarana sekolah demi memudahkan proses pembelajaran agar kecemerlangan siswa dapat ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

Selain itu, diharapkan juga untuk dapat memberikan banyak terobosan dan ide-ide cemerlang lainnya khususnya yang terkait sistem manajemen yang dapat menjadi contoh bagi kepala sekolah yang lain dengan tujuan untuk membentuk siswa-siswa yang berintelektual dan berkarakter terpuji.

## 5. Wali asrama di pesantren-pesantren (Lembaga Pendidikan Islam)

Disarankan kepada wali asrama di pesantren-pesantren (Lembaga Pendidikan Islam) agar dapat memprioritaskan pembimbingan akhlak dan adab (karakter) siswa/santri serta pemberian motivasi agar semangat belajar siswa semakin meningkat seiring waktu sehingga akan terbentuk individu-individu yang bertamadun, berintegritas, berkarakter mulia dan berprestasi demi tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### 6. Guru dan seluruh civitas akademik MTs Unggulan Amanatul Ummah

Bagi para guru dan seluruh civitas akademik MTs Unggulan Amanatul Ummah agar dapat meningkatkan motivasi belajar para siswa dan selalu meningkatkan integritas sebagai tenaga pengajar profesional. Selain itu, guru juga diharapkan senantiasa mampu menerapkan dan mengajarkan kedisiplinan kepada siswa khususnya dalam menjalankan semua kegiatan belajar-mengajar di kelas.

#### 7. Peneliti selanjutnya

Khususnya untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik tentang manajemen kepala sekolah dan sistem bimbingan wali asrama dalam meningkatkan prestasi siswa adakala di sekolah-sekolah berbasis pondok pesantren ataupun sekolah-sekolah unggulan lainnya. Penelitian tersebut diharapkan nantinya dapat membuka cakrawala berpikir para manajer dan para pendidik di lingkungan sekolah dan di asrama (pesantren).